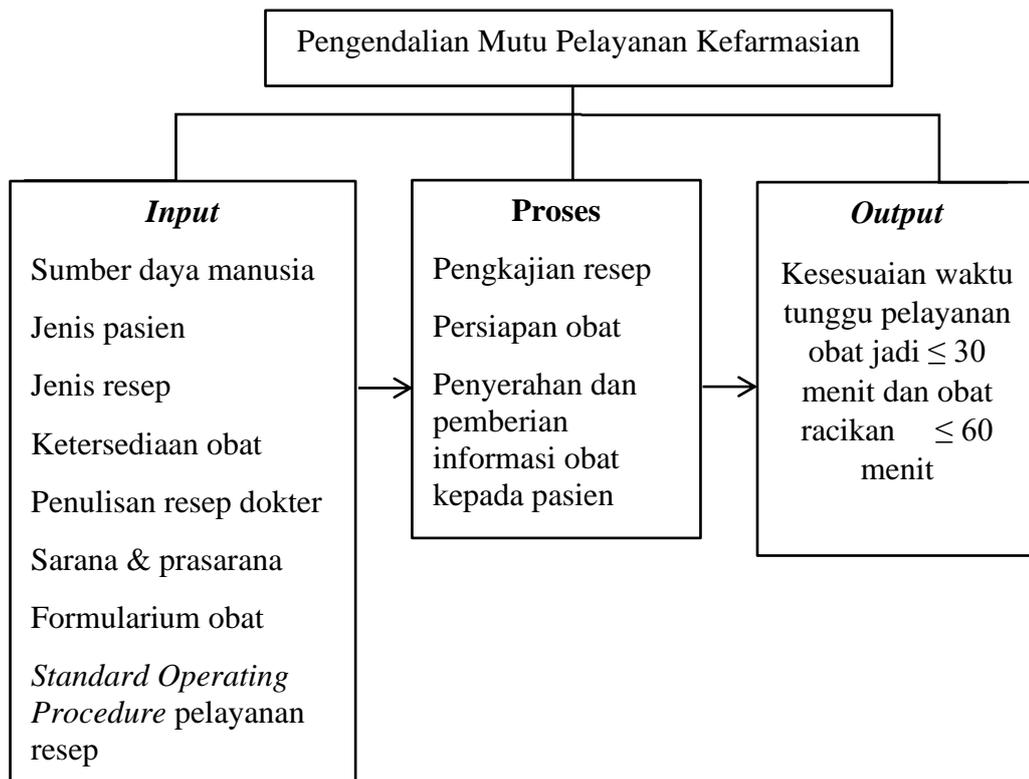


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan, maka berikut definisi istilahnya:

1. *Input* (masukan)

- a. Sumber daya manusia: setiap orang yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan di instalasi farmasi.
- b. Jenis pasien: jenis pasien yang dilayani oleh instalasi farmasi, terdiri dari pasien umum dan pasien asuransi.

- c. Jenis resep: jenis resep yang dilayani oleh instalasi farmasi, terdiri dari resep obat jadi dan resep obat racikan.
 - d. Ketersediaan obat: tersedianya obat-obat yang ditulis dalam resep oleh dokter.
 - e. Penulisan resep dokter: resep yang ditulis oleh dokter yang masuk ke instalasi farmasi, meliputi, kemudahan untuk dibaca, kesesuaian obat dalam resep dengan formularium, serta kelengkapan secara administratif.
 - f. Sarana dan prasarana: kondisi ruangan dan peralatan yang digunakan untuk pelayanan di instalasi farmasi.
 - g. Formularium obat: daftar obat-obatan yang digunakan dan tersedia di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Prasetya Bunda.
 - h. *Standard Operating Procedure* pelayanan resep: ketersediaan dan pelaksanaan pedoman proses pelayanan obat yang di instalasi farmasi dari mulai penerimaan resep sampai pasien menerima obat.
2. Proses
- a. Pengkajian resep: pemeriksaan kelengkapan resep berdasarkan aspek administratif, aspek farmasetik, dan aspek klinik.
 - b. Persiapan obat: penyiapan obat sesuai dengan permintaan resep.
 - c. Penyerahan dan pemberian informasi obat kepada pasien: obat diberikan kepada pasien dan juga pemberian informasi atas obat tersebut.

3. *Output*

Kesesuaian waktu tunggu pelayanan obat jadi ≤ 30 menit dan obat racikan ≤ 60 menit yang dipengaruhi oleh *input* dan proses yang ada.

C. **Rancangan/Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan melakukan penelurusan pada setiap unsur *input*, proses, dan *output* yang berhubungan dengan waktu tunggu penerimaan obat. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknis pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan lalu kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

D. **Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian berperan sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang topik yang kita harapkan, atau mungkin sampel tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013).

Penentuan informan diawali dengan menentukan seseorang terlebih dahulu baik secara kebetulan maupun cara lain. Kemudian peneliti dapat meminta sejumlah informan lain terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui informan tersebut peneliti dapat menentukan lebih banyak lagi informan lainnya. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, antara lain:

1. Informan kunci, yaitu orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Instalasi Farmasi RSUD Prasetya Bunda.
2. Informan utama adalah individu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah petugas pelayanan resep yang terdiri dari 1 orang apoteker dan 1 orang tenaga teknis kefarmasian.
3. Informan pendukung adalah narasumber yang dapat memberikan informasi tambahan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber atau pihak lain. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah 6 orang pasien rawat jalan.

Berdasarkan informan yang telah ditentukan tersebut, maka peneliti mulai menghubungi Kepala Instalasi Farmasi sebagai informan kunci. Setelah menghubungi kepala instalasi farmasi, selanjutnya menghubungi informan utama. Setelah itu, peneliti dapat menanyakan informan yang

dibutuhkan. Langkah tersebut dilakukan sampai informasi yang diperlukan dianggap cukup

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) antara peneliti dengan informan penelitian menggunakan pedoman wawancara untuk menggali variabel berdasarkan kerangka konsep. Teknik wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data secara tatap muka dengan serangkaian pertanyaan terbuka dengan fokus penelitian, dan peneliti menggunakan perekam suara untuk merekam tanggapan informan. Pada penelitian ini data primer yang diekstraksi dikaitkan dengan seluruh fokus penelitian, meliputi unsur *input*, proses, dan *output* dalam pelayanan kefarmasian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung yang diperoleh dari hasil pemeriksaan/telaah dokumen resmi pendukung primer dan merupakan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya SOP instalasi farmasi, dan data pendukung lain yang berasal dari dokumen di instalasi farmasi untuk menunjang penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data untuk penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan alat bantu yaitu alat perekam HP, buku catatan, pedoman wawancara, dan lembar observasi sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan untuk membantu keterbatasan kemampuan peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam, yang disebut *in-depth interview* (Sugiyono, 2018). Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pada pelaksanaan wawancaranya, peneliti perlu mendengarkan informan dengan teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh informan. Peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* untuk membantu pelaksanaan pengumpulan data menjadi lancar. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terkait kelengkapan sarana dan prasarana, dan telaah dokumen yaitu *Standard Operating Procedure (SOP)* pelayanan kefarmasian yang digunakan sebagai pedoman di instalasi farmasi.

2. Data Sekunder

Peneliti juga melakukan observasi terkait dengan alur pelayanan resep di instalasi farmasi rawat jalan dan telaah dokumen yaitu *Standard*

Operating Procedure (SOP) pelayanan kefarmasian yang digunakan sebagai pedoman di instalasi farmasi dan dokumen lain yang berasal dari instalasi farmasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan/daerah penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persoalan etika penelitian.
2. Pelaksanaan, yaitu melakukan pengumpulan data dan membuat catatan-catatan penting hasil temuan.
3. Pelaporan, yaitu analisis data dan penyusunan laporan.

I. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Cara

melakukan reduksi data diantaranya dengan triangulasi sumber maupun triangulasi teknik.

2. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penerapannya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion drawing/verification adalah proses menafsirkan dan memahami data yang dikumpulkan selama penelitian lalu dilakukan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah awal, tetapi bisa juga tidak, karena rumusan masalahnya bersifat sementara dan berkembang selama penelitian di lapangan.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode yaitu wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dari hasil penelitiannya.